

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya, sangat banyak definisi yang menjelaskan tentang pengertian musik, namun pada dasarnya musik merupakan kumpulan beberapa bunyi yang tersusun sedemikian rupa hingga membentuk suatu nada yang mengandung makna. Telah diketahui secara bersama bahwa musik memiliki berbagai fungsi dan manfaat yang telah dirasakan manusia sejak dahulu, salah satunya adalah musik dapat dijadikan sebagai media suara yang digunakan untuk mengungkapkan gejala perasaan yang dialami seseorang, baik perasaan sedih, senang, gembira. Adanya fungsi yang melekat pada musik ini menjadikan musik sebagai kebutuhan manusia yang telah dirasakan dan dikembangkan manusia sejak zaman purbakala.

Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi yang dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberikan pikiran nyata atau gagasan berfikir seperti yang tampak dalam kata benda, kata kerja dan kata sifat. Musik adalah bahasa abstrak yang artinya tergantung hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Tanpa studi yang dalam dan pengenalan yang terus-menerus, kemungkinan sukar bagi seseorang untuk menangkap kedalaman arti dari musik. Sebagai suatu bentuk karya musik merupakan wujud pengekspresian diri bagi para komposer, seorang komposer biasanya menjadikan musik sebagai wadah untuk mencurahkan perasaan dan apa yang dipikirkan.

Setelah munculnya notasi, maka dari situlah awal dari perkembangan seni musik yang dapat dibaca dan dikomunikasikan. Penggunaan notasi tersebut menjadi salah satu metode yang efektif untuk menyampaikan musik sebagai karya seni dengan lebih baik. Pada kenyataannya, sering terjadi bahwa pesan dari karya musik tidak dapat sampai pada pendengar. Hal ini terjadi kurangnya informasi mengenai musik, seperti teknik bermain, sejarah dan ilmu bentuk musik.

Salah satu cara untuk mengenal karya dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari zaman apa lagu tersebut diciptakan misalnya dari zaman Barok dan sebagainya. Dengan mengkaji (lebih dalam) suatu lagu, diharapkan dapat membantu dalam memainkan atau membawakan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar.

Analisis karya musik merupakan suatu aplikasi dari teori musik yang berkaitan dengan aransmen, komposisi, harmoni dan berhubungan dalam praktek memainkan instrument musik. Pentingnya analisis suatu karya musik, khususnya karya-karya Biola akan dapat memberikan kita pemahaman tentang bagaimana mengenali, memahami maksud pesan yang dituangkan oleh komposer dalam karyanya serta menguraikan setiap bagian dari komposisi musik, menginterpretasikan suatu karya musik yang kita mainkan serta menambah rasa apresiatif kita dan berfikir kritis terhadap musik.

Perkembangan musik pada setiap zaman memiliki estetika masing-masing, sehingga untuk mengetahui dan mendalami gramatika musik sesuai zamannya diperlukan kemampuan dalam analisis karya. Musik barat dalam sejarahnya dibedakan menjadi beberapa zaman (periodisasi), mulai dari Renaisans, Barok, Klasik, Romantik dan Modern. Perbedaan setiap zaman (periodisasi) itu terletak pada gaya komposisi, ornamentasi, penggunaan interval, teknik memainkan instrument dan teknik komposisi.

Johann Sebastian Bach adalah salah satu tokoh atau komponis besar di era Barok. Karya-karyanya banyak dijadikan sebagai materi di sekolah-sekolah musik, baik diluar maupun didalam negeri. Musik Barok adalah musik klasik yang diubah pada zaman Barok (baroque) kira-kira antara tahun 1600 dan 1750. Zaman ini berlangsung sesudah zaman Renaisans dan sebelum zaman klasik. Sebenarnya kata "Barok" itu berarti mutiara yang tidak berbentuk wajar, sangat pas dengan seni dan perancangan bangunan pada era ini, kemudian kata ini juga dipakai untuk jenis musik itu. Beberapa komponiszaman Barok adalah Claudio Monteverdi, Henry Purcell,

Johann Sebastian Bach, Jean Philippe Rameau, George Frideric Handel, dan Antonio Vivaldi.

Dalam menciptakan sebuah komposisi musik, karya Bach selalu menjadi unggulan dalam setiap gaya Barok. Secara keseluruhan karyanya, Bach mencampur penguasaan teknis dan kedalaman emosi, selanjutnya musik Bach sangat unik dalam penggabungan antara tekstur polifoni dengan kekayaan harmoni, terlihat melodi yang menjadi melodi utama jarang yang muncul bersamaan, demikian juga pada waktu yang bersamaan terjadi kerumitan musik serta perluasan harmoni dan ekspresi.

Diantara karya-karyanya, Bach juga menulis minuet yang biasanya musik dari karya minuet ini dipakai sebagai pengiring tarian di Prancis pada zaman itu. Minuet adalah bentuk instrumental yang cukup penting dalam era Barok, karena dibuat berdasarkan gerak langkah dalam tarian, sehingga musik yang dipengaruhi oleh tarian cenderung memiliki frase/kalimat yang simetrik pada kepanjangan yang sama.

Dapat dilihat bahwa minuet sangat erat kaitannya dengan tarian, karena ketukannya berdasarkan gerak langkah dalam sebuah tarian, di zamannya Bach menulis beberapa minuet kecil seperti minuet 1, 2 dan 3.

Minuet 3 merupakan rangkaian dari komposisi Johan Sebastian Bach yang merupakan bagian dari minuet. Minuet merupakan karya terbaik dari Johan Sebastian Bach dan mudah diingat.

Karya-karya Bach khususnya bentuk minuet sering menjadi materi dalam pembelajaran biola baik secara formal maupun non formal di berbagai tempat. Setelah mempelajari dan memainkannya minuet 3 menjadi salah satu materi pembelajaran dan sangat menarik bagi penulis pribadi. Untuk mengetahui lebih jauh dan bagaimana minuet 3 dikomposisi dengan baik oleh Bach menjadi alasan utama kenapa penelitian ini dengan judul **“Analisis Komposisi Biola Minuet 3 Karya Johan Sebastian Bach”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah penelitian, pada latar belakang telah diuraikan berbagai alasan dan masalah yang dikemukakan penulis dalam melakukan sebuah penelitian yang berbentuk uraian. Namun agar memperjelas masalah yang telah diuraikan, maka perlu dibuat dalam bentuk point-point identifikasi masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Ali (1983:49) menyatakan bahwa:

“Untuk karya Ilmiah sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit dan sebaiknya bila ruang lingkup masalah dipersempit maka diharapkan analisis secara luas dan mendalam”.

Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana biografi atau riwayat hidup J.S Bach ?
2. Bagaimana Gaya Komposisi J.S Bach dalam permainan musik biola ?
3. Bagaimana Struktur musik biola Minuet3 Karya Komponis J.S Bach ?
4. Bagaimana kesesuaian antara harmoni dengan melodi pada musik biola Minuet 3 Karya J.S Bach?
5. Bagaimana penyesuaian dinamik dan melodi pada musik biola Minuet 3 Karya J.S Bach?
6. Bagaimana interpretasi Musik Biola Minuet3 Karya J.S Bach?

C. Pembatasan Masalah

Pada prinsipnya sebuah masalah yang terlalu umum dan luas, relative, tidak dapat dipakai, karena tidak jelas batas-batas masalahnya. Luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis yang terkait dengan banyak fokus masalah membuat penelitian terkadang menjadi tidak terarah dan melebar dari masalah. Oleh karena itu penulis perlu membuat batasan masalah pada penelitian ini yang terbatas pada kajian yang mencakup :

1. Bagaimana Struktur komposisi biola Minuet3 Karya Komponis J.S Bach ?

2. Bagaimana dinamik dan melodi pada komposisi biola Minuet 3 Karya J.S Bach?
3. Bagaimana interpretasi Komposisi Biola Minuet3 Karya J.S Bach?
4. Bagaimana hubungan antara minuet 3 bagian I dengan bagian III karya Johan Sebastian Bach ?

D. Rumusan Masalah

Setelah melakukan pembatasan masalah, tindakan selanjutnya yang harus dilakukan penulis untuk memperkuat alasan untuk melakukan penelitian adalah merumuskan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Rosidi (2009:98), menyatakan bahwa:

“Rumusan masalah adalah upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Rumusan masalah juga dapat juga sebagai pernyataan lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah.”

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan perumusan masalah sehingga permasalahan dalam penelitian ini menjadi jelas dan terarah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana struktur musik, interpretasi dan permainan musik biola pada lagu Minuet 3 Karya J.S Bach ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang diadakan harus memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai untuk kemajuan yang lebih baik dengan cara menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan. Menurut Rosidi (2009:98) menyatakan bahwa :

“Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang akan dicapai dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya”.

Maka penulis akan menguraikan tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Struktur musik biola Minuet 3 Karya Komponis J.S Bach.
2. Untuk mengetahui penyesuaian dinamik dan melodi pada musik biola Minuet 3 Karya J.S Bach.
3. Untuk mengetahui interpretasi Musik Biola Minuet3 Karya J.S Bach.
4. Untuk mengetahui hubungan antara bagian I dengan bagian III karya J.S Bach.

F. Manfaat Penelitian

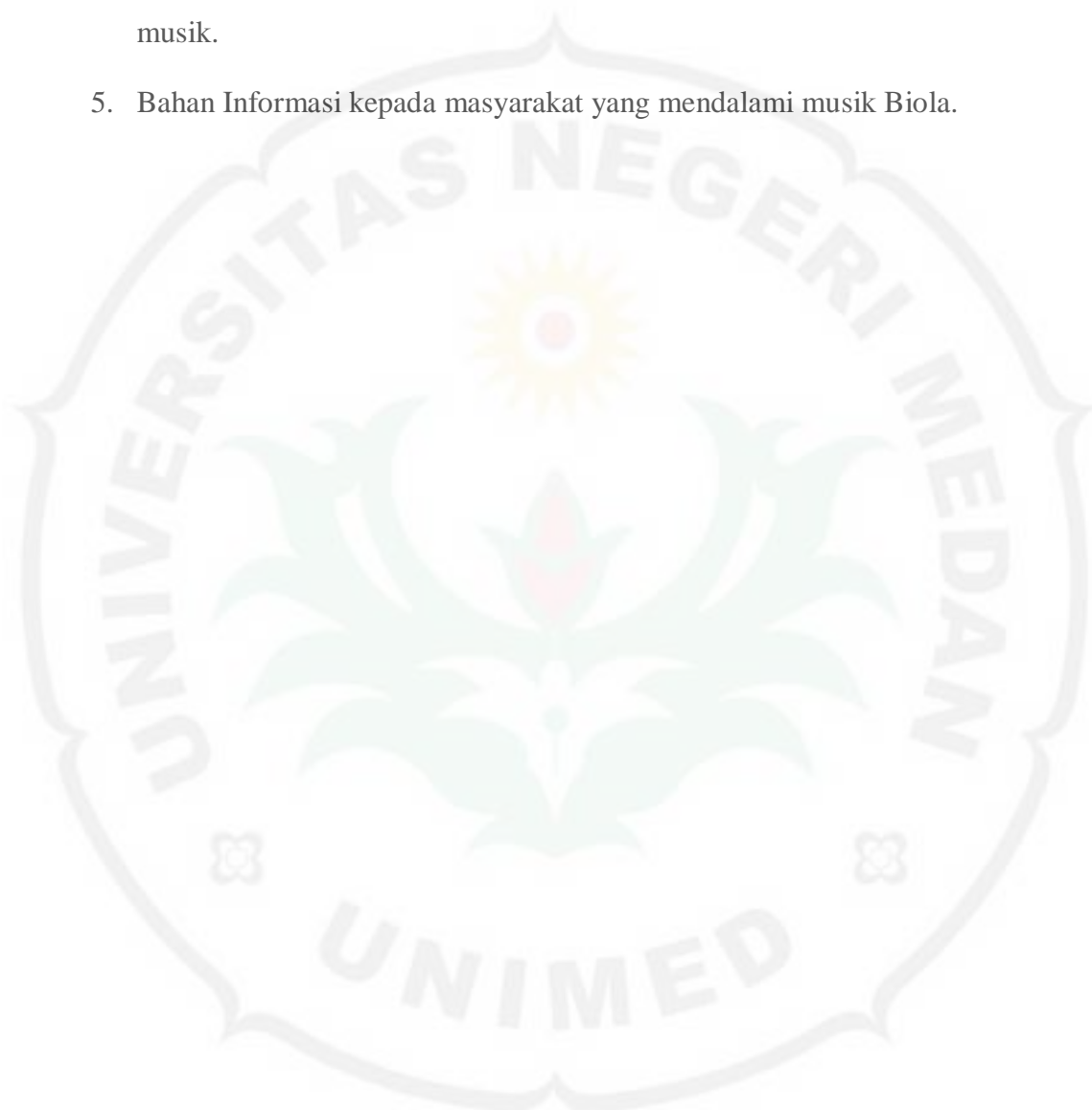
Pada prinsipnya setiap penelitian harus memiliki manfaat atau kegunaan yang dapat dirasakan bagi banyak orang ataupun kalangan. Muninjaya,(2002:21) menyatakan bahwa:

“Manfaat penelitian mencakup implikasi hasil penelitian yang akan diperoleh baik untuk pengembangan ilmu, maupun manfaat praktis yang akan diperoleh untuk masyarakat dan institusi/departemen yang terkait atau pihak-pihak yang berkepentingan”.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegunaan atau manfaat penelitian merupakan *follow up* penggunaan informasi atau jawaban yang tertera dalam kesimpulan penelitian. Berdasarkan pemaparan diatas, adapun manfaat yang diharapkan setelah dilakukan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat pecinta musik, khususnya musik klasik agar dapat menikmati musik secara mendalam.
2. Menambah wawasan penulis, mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, pengajar musik dan pecinta musik.

3. Sebagai tambahan referensi untuk menjadi bahan acuan pada penelitian yang relevan di kemudian hari.
4. Sebagai bahan tambahan atau pengayaan kepastakaan dalam bidang analisis musik.
5. Bahan Informasi kepada masyarakat yang mendalami musik Biola.



THE
Character Building
UNIVERSITY